

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas IX-5 SMP Negeri 2 Pancur Batu pada pokok bahasan kesebangunan.
2. Pada siklus I terdapat 18 siswa (54,54%) yang memiliki kemampuan komunikasi matematis minimal sedang, dimana pada aspek menggambar, skor rata-rata siswa 70,20 (kategori sedang), pada aspek menulis/menjelaskan 62,50 (kategori rendah), dan pada aspek representasi 47,35. Sedangkan pada siklus II terdapat 25 siswa (75,76%) yang memiliki kemampuan komunikasi matematis minimal sedang, dimana pada aspek menggambar, skor rata-rata siswa 75,51 (kategori tinggi), pada aspek menulis/menjelaskan 67,80 (kategori sedang), dan pada aspek representasi 64,77 (kategori rendah). Hal ini menunjukkan siswa sudah memiliki kemampuan komunikasi matematis kriteria *baik* dan siswa membaik pada semua aspek kemampuan komunikasi matematis.

5.2. Saran

Dengan melihat hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, khususnya pada materi kesebangunan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena penelitian ini hanya dilakukan di kelas IX-5 SMP Negeri 2 Pancur Batu pada materi kesebangunan dan kepada peneliti lanjutan yang berminat melakukan penelitian sejenis disarankan mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan kekurangan yang ada agar didapatkan penelitian yang lebih baik lagi.